

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari “Kinerja Pengelola Perpustakaan dalam Bidang Pengolahan dan Pelayanan Di UPT Perpustakaan Universitas Malahayati Bandar Lampung”, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja pengelola perpustakaan dalam pengelolaan UPT Perpustakaan Universitas Malahayati Bandar Lampung memiliki kemampuan dan tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan. Penilaian kinerja pengelola dalam pengelolaan perpustakaan memiliki indikator dan standar penilaian dengan melihat kualitas, kuantitas, efektifitas, ketepatan waktu dan komitmen dalam bekerja.
2. Hambatan adalah faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran suatu kegiatan. Kepala Perpustakaan adalah yang memimpin kegiatan perpustakaan yang mencakup pengelolaan perpustakaan secara rutin dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pengguna perpustakaan yang secara fungsional mempunyai tanggungjawab baik secara langsung atau tidak langsung terhadap pengembangan koleksi dan perpustakaan. Kelancaran suatu kegiatan di

perpustakaan sangat tergantung pada keaktifan kepala perpustakaan dan pengelola perpustakaan dalam mengelola sebuah perpustakaan. Untuk mencapai suatu tujuan, tentu saja harus siap menghadapi dan mengatasi setiap kendala yang ada, begitu pula halnya untuk memperoleh pengembangan koleksi dan sebuah perpustakaan.

3. Upaya yang dilakukan dalam peningkatan kinerja pengelola adalah kemampuan yaitu kapasitas yang di miliki seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya yang di lakukan secara baik dan professional. Dalam hal ini kemampuan seorang pengelola perpustakaan juga sangat berpengaruh dalam penentuan kinerja seorang pengelola. Dan motivasi yaitu suatu dorongan yang berasal dari diri sendiri atau yang diberikan oleh orang lain. Seorang pengelola pustakawan akan bisa menghasilkan suatu pekerjaan yang baik dan efektif tentunya harus memiliki motivasi yang tinggi dalam dirinya. Pengelola perpustakaan dalam pengelolaan perpustakaan membuat perencanaan program kerja agar memiliki pedoman dalam berkerja yang bertujuan untuk mencapai pengelolaan perpustakaan secara maksimal. Pengelola perpustakaan diberikan pelatihan dan pembinaa dalam mendukung kualitas kinerja pengelola perpustakaan dalam pengelolaan UPT Perpustakaan Universitas Malahayati Bandar Lampung. Pengelola perpustakaan berdiskusi dan mengevaluasi kinerja pengelola

perpustakaan dalam pengelolaan perpustakaan setiap 12 bulan sekali sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas kinerja pengelola dalam pengelolaan UPT Perpustakaan Universitas Malahayati Bandar Lampung.

B. Saran

1. Diharapkan, UPT Perpustakaan Universitas Malahayati Bandar Lampung memiliki pengelola yang mempunyai kemampuan secara maksimal dalam pengelolaan UPT Perpustakaan Universitas Malahayati Bandar Lampung dengan Pembinaan dan Pelatihan yang telah diberikan dalam menunjang kinerja pengelola dalam pengelolaan perpustakaan.
2. Diharapkan, Perpustakaan sebagai pusat informasi, maka sebaiknya layanan yang diberikan harus dapat menarik simpati para pemustaka atau penggunanya dengan menyediakan berbagai informasi-informasi akurat yang dibutuhkan oleh pemustaka atau pengguna, serta disesuaikan dengan keinginan pemustaka atau pengguna. Hendaknya pimpinan/kepala perpustakaan lebih memperhatikan tentang kemajuan perpustakaan sebagai sarana untuk membantu proses penelusuran informasi bagi pemustaka/pengguna dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pimpinan/kepala perpustakaan bekerjasama berusaha meningkatkan pengembangan koleksi dan perpustakaan.

3. Diharapkan, pengelola perpustakaan harus lebih meningkatkan kinerja dalam perpustakaan seperti membuat kegiatan seminar, lomba-lomba dan lain-lainnya yang bisa memperkenalkan perpustakaan dan harus lebih menyediakan fasilitas yang lengkap untuk kenyamanan pustawakan dan penggunanya yang berkunjung diperpustakaan.